

**HUBUNGAN DUKUNGAN SOSIAL DENGAN *WORK ENGAGEMENT*  
PADA KARYAWAN GENERASI Z DI KOTA SEMARANG**

SKRIPSI

Mita Lusiana Sari

21.E1.0248



PROGRAM STUDI SARJANA PSIKOLOGI FAKULTAS PSIKOLOGI  
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA  
SEMARANG  
2026

# HUBUNGAN DUKUNGAN SOSIAL DENGAN *WORK ENGAGEMENT* PADA KARYAWAN GENERASI Z DI KOTA SEMARANG

SKRIPSI

Diajukan kepada Program Studi Sarjana Psikologi Fakultas Psikologi  
Universitas Katolik Soegijapranata Semarang dan Diterima untuk  
Memenuhi Sebagai Syarat-syarat Guna memperoleh  
Gelar Sarjana Psikologi

Oleh:

Mita Lusya Sari  
21. E1.0248



PROGRAM STUDI SARJANA PSIKOLOGI FAKULTAS PSIKOLOGI  
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA  
SEMARANG  
2026

# Hubungan Dukungan Sosial dan *Work Engagement* Pada Karyawan Generasi Z di Kota Semarang

*(The Relationship Between Social Support and Work Engagement Among Generation Z Employees in Semarang City)*

Mita Lusiana Sari, Eugenius Tintus Reinaldi

Universitas Katolik Soegijapranata, Semarang, Indonesia

## Abstrak

Perkembangan dunia kerja yang semakin kompetitif menuntut perusahaan untuk memiliki karyawan dengan tingkat *work engagement* yang tinggi, termasuk dari kalangan Generasi Z yang saat ini mendominasi angkatan kerja muda. Namun, berbagai fenomena menunjukkan bahwa karyawan Gen Z masih menghadapi tantangan dalam membangun *work engagement*. Salah satu faktor yang diduga berperan penting dalam meningkatkan *work engagement* adalah dukungan sosial di tempat kerja. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dukungan sosial dan *work engagement* pada karyawan Generasi Z di Kota Semarang. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif korelasional dengan teknik *non-probability sampling* melalui *insidental sampling*. Subjek penelitian berjumlah 116 karyawan Gen Z berusia 19–28 tahun dengan masa kerja minimal satu tahun. Pengukuran *work engagement* menggunakan *Utrecht Work Engagement Scale* (UWES), sedangkan dukungan sosial diukur menggunakan skala yang disusun berdasarkan aspek dukungan sosial menurut Sarafino dan Smith. Analisis data menggunakan uji korelasi Pearson Product Moment. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan positif yang sangat signifikan antara dukungan sosial dan *work engagement* ( $r = 0,588$ ;  $p < 0,01$ ). Selain itu, seluruh aspek dukungan sosial, yaitu dukungan emosional, instrumental, informasional, dan persahabatan, juga memiliki hubungan positif dengan *work engagement*. Temuan ini menunjukkan bahwa semakin tinggi dukungan sosial yang diterima karyawan Gen Z, maka semakin tinggi pula tingkat *work engagement* yang dimiliki. Dengan demikian, hipotesis penelitian yang menyatakan adanya hubungan positif antara dukungan sosial dan *work engagement* pada karyawan Generasi Z dinyatakan diterima, sehingga penelitian ini menegaskan pentingnya peran dukungan sosial sebagai *job resources* dalam meningkatkan *work engagement* karyawan Generasi Z di lingkungan kerja.

**Kata kunci:** dukungan sosial, *work engagement*, generasi Z, karyawan, Semarang